YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i3.5739

STRATEGI GURU MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA MELALUI PROGRAM HAFALAN SURAH PENDEK AL-QUR'AN

Teacher Strategies to Improve Student Discipline Through the Short Surah Memorization Program of the Qur'an

Yulia Azizah Afwanni & Edi Saputra
Universitas Negeri padang
azizahafwanni@gmail.com; edisaputra79@fis.unp.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 12, 2025	Apr 26, 2025	May 8, 2025	May 13, 2025

Abstract

The research is motivated by the increasing number of students arriving late to school, particularly in the memorization program of short surahs from the Al-Qur'an, which is a strategy used by teachers to enhance student discipline. The aim of this study is to explore education that shapes character and discipline among students at SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti, Indonesia, with an emphasis on the memorization program of short surahs from the Al-Qur'an. Through this program, it is hoped that students who are late can hone their knowledge not only in intellectual aspects but also in the spiritual field. The method used in this study is descriptive qualitative, involving the principal, teachers, and students as participants. This study employs a case study approach and applies literature review methods, observation, interviews, and documentation, which are then analyzed to draw conclusions. The results indicate that: 1) The level of discipline at the school is already good, supported by the Al-Qur'an memorization program conducted daily; 2) The strategies implemented by teachers to enhance student discipline, particularly for those arriving late, include

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

direct interaction and the obligation to memorize surahs before entering the classroom; 3) This study also identifies the factors that support and hinder the implementation of these strategies, both from internal and external factors. The main conclusion of this study emphasizes the importance of teacher strategies in improving student discipline through the memorization program of short surahs from the Al-Qur'an for late students. This approach not only sharpens intellectual abilities but also spiritual ones, within the discipline system to promote behavioral change in students and create a better learning environment. The implications of this research indicate that students participating in the memorization program of short surahs from the Al-Qur'an not only improve their discipline but can also use this program as a tool to build character and spirituality. Furthermore, the approach used by teachers to address student tardiness can serve as an example for other schools in creating a more disciplined learning environment and supporting the overall development of students.

Keywords: Teacher Strategies; Student Discipline; Memorization Program; Short Surahs; Al-Qur'an

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peningkatan jumlah siswa yang terlambat datang ke sekolah, khususnya dalam program hafalan surah-surah pendek Al-Qur'an, yang merupakan salah satu strategi guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Tujuan penelitian ini adalah mengeksplorasi pendidikan yang membentuk karakter dan disiplin siswa di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti, Indonesia, dengan penekanan pada program hafalan surah-surah pendek dari Al-Qur'an. Melalui program ini, diharapkan siswa yang terlambat dapat mengasah pengetahuan mereka tidak hanya dalam aspek intelektual tetapi juga dalam bidang spiritual. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, melibatkan kepala sekolah, guru, dan siswa sebagai partisipan. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dan mengaplikasikan metode studi literatur, observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis untuk menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Tingkat kedisiplinan di sekolah sudah baik, didukung oleh program hafalan Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap hari; 2) Strategi yang diterapkan oleh guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, terutama bagi yang datang terlambat, meliputi interaksi langsung dan kewajiban menghafal surah sebelum memasuki kelas; 3) Penelitian ini juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan strategi tersebut, baik dari faktor internal maupun eksternal. Simpulan utama penelitian ini menegaskan pentingnya strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui program hafalan surah-surah pendek Al-Qur'an bagi siswa yang terlambat. Pendekatan ini tidak hanya mengasah kemampuan intelektual, tetapi juga spiritual, dalam sistem disiplin untuk mendorong perubahan perilaku siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti program hafalan surah-surah pendek Al-Qur'an tidak hanya memperbaiki kedisiplinan mereka, tetapi juga dapat menggunakan program ini sebagai alat untuk membangun karakter dan spiritualitas. Selain itu, pendekatan yang digunakan guru untuk menangani keterlambatan siswa dapat berfungsi sebagai contoh bagi sekolah lain dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih disipliner dan mendukung perkembangan siswa secara keseluruhan.

Kata Kunci: Strategi Guru; Kedisiplinan Siswa; Program Hafalan; Surah Pendek; Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terbatasnya studi mengenai strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui program hafalan surah-surah pendek Al-Qur'an bagi siswa yang terlambat datang kesekolah, padahal fenomena ini berdampak signifikan terhadap peningkatan kedisiplinan siswa. Hal ini menjadi masalah penting, terutama di lingkungan pendidikan yang semakin menekankan pada tanggung jawab dan disiplin siswa. Padahal, fenomena keterlambatan siswa ke sekolah sangat berdampak pada peningkatan kedisiplinan siswa. Kedisiplinan siswa adalah komponen penting dari proses pembelajaran yang dapat mempengaruhi prestasi akademik dan perkembangan karakter mereka dalam pendidikan (Dedy Kasingku & Lotulung, 2024).

Pendidikan sangat penting untuk membangun karakter dan kedisiplinan siswa. Di Indonesia, kedisiplinan dalam pendidikan umumnya menjadi tantangan, khususnya di lingkungan siswa SMA. Kedisiplinan siswa lebih berdampak oleh lingkungan sekolah dan cara pengajaran yang diterapkan. Hal ini memperlihatkan bahwa kesuksesan strategi yang tepat dalam pendidikan bisa berkontribusi meningkatkan kedisiplinan siswa, termasuk dalam hal kehadiran sesuai jadwal di sekolah (Desfandi, 2015).

Dalam Pendidikan Islam, dengan istilah tersebut *tarbiyah, ta'lim,* dan *ta'dib* melambangkan tahapan yang tidak dangkal dalam pendidikan Islam, yang bermaksud untuk meningkatkan kemampuan manusia secara umum, baik fisik, akal, ataupun ruhani. Pendidikan dalam Islam tidak hanya terpusat pada sisi jasmani, tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian yang terpuji, yang menggambarkan bentuk kasih sayang terhadap kefaedahan masyarakat dan lingkungan. Maka dari itu, ketiga istilah ini saling berkesinambungan untuk memenuhi dalam menyampaikan maksud dan guna pendidikan agama Islam. Dalam Al-Qur'an, beberapa ayat yang meguraikan kata *ta'lîm,* yang berasal dari kata '*allama*. Salah satu contohnya adalah ayat 31 dari surah al-Baqarah :

وَعَلَّمَ اٰدَمَ الْاَسْمَاۤءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلٰۤىِٕكَةِ فَقَالَ اَنْۢبِـُٔوْنِيْ بِاَسْمَاۤءِ هٰٓؤُلَاۤءِ اِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ

> Artinya: *"Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama-nama benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar".*

Dalam pandangan Abd al-Fattâh Jalâl, *ta'lîm* (1988) pada ayat di tersebut mengutamakan tidak rendahnya posisi pengetahuan dalam agama Islam. Ia menjelaskan bahwa *ta'lîm* yaitu lebih leluasa dari pada *tarbiyah*, sebab saat Rasulullah melatih strategi dalam

mempelajari Al-Qur'an kepada umat yang menganut agama Islam, beliau tidak sekedar pada tindakan untuk mereka bisa membaca, tapi lebih jauh lagi, yakni mempelajari dengan pendalaman dan refleksi yang memuat pengetahuan, pertanggungjawaban, dan dipercaya, penyucian jiwa *(tazkiyât al-nafs)*, yang membuat mereka memperoleh al- hikmah (Solichin, 2020).

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukam, Strategi pendidik dalam peningkatan Kedisiplinan Siswa melalui Program Hafalan Surah-surah Pendek Al-Qur'an bagi Siswa yang Terlambat Di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti, teramati bahwa strategi ini efektif dan mampu meningkatkan kedisiplinan siswa. Hal ini terletak dari data-data yang sudah dilihat, siswa sering terlambat datang kesekolah, dan terlambat juga jadinyan masuk kelas, pembelajaran kurang kondusif, karena ada strategi ini kedisiplinan meningkat.

Dari keseluruhan siswa yang terlambat, ada beberapa siswa yang sering terlambat yaitu : Ilham Sahputra terlambat sebanyak 3 kali, Harzad, Deo, Azzacky. Manzia, Nari, Manria, Satrio, Aditya, Zaki, Farel, Kasih, Aldira, Keisya, Najwa, Rio, Afgan, Najwa, Divra, Zidan dan siswa lainnya yang terlambat sebanyak 2 kali dengan setoran Hafalan QS. Al-'Alaq, Hafalan QS. Al-Insyirah dan terjemahannya, serta QS. Al-Bayyinah. Sebelum siswa menyetorkan hafalannya, siswa di beri teguran, arahan dan nasehat juga.

Berkenaan dengan siswa sering terlambat datang kesekolah antara lain sebab minimnya transportasi ditempat tinggal/mogokya transportasi, keterbatasan dalam implementasi pendidikan karakter, kurangnya partisipasi siswa dalam pendidikan islam, pengaruh lingkung yang kurang baik, kurangnya mendisiplin diri, kurangnya strategi pengajaran yang efektif, waktu bangun kesiangan, begadang, membantu orang tua, intinya kurang pandai memanajemen waktu aktuvitas keseharian, kurangnya dukungan dari keluarga dan lain sebagainya (Astuti & Lestari, 2020).

Di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti, masalah kedisiplinan siswa dalam hal kehadiran tepat waktu menjadi perhatian utama. Tidak sedikit siswa yang terlambat datang ke sekolah, yang berdampak pada proses belajar mengajar. Salah satu guru mengungkapkan, "Kami sering melihat siswa datang terlambat, dan ini mengganggu konsentrasi mereka saat pelajaran dimulai." Keterlambatan ini tidak hanya berdampak pada siswa secara individu, tetapi juga membuat suasana kelas yang kurang kondusif.

Salah satu tindakan yang bisa dipenuhi untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dengan penghafalan surah-surah pendek Al-Qur'an. Penghafalan Al-Qur'an dinanti bisa

mewujudkan karakter dan disiplin siswa. Menurut Ustadz Ahmad, "Menghafal Al-Qur'an tidak hanya meningkatkan spiritualitas, juga dapat mewujudkan kedisiplinan dikehidupan sehari-hari." Dengan begitu, penghafalan surah-surah pendek bisa mewujudkan salah satu strategi untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam hal kehadiran (Adolph, 2015).

Kedisiplinan dalam beribadah dan menghafal Al-Qur'an bisa saling berkesinambungan. Kedisiplinan dalam beribadah bisa meningkatkan kedisiplinan siswa dalam aspek lainnya, termasuk kehadiran di sekolah. Hal ini memperlihatkan bahwa dengan meningkatkan kedisiplinan dalam beribadah, siswa juga bisa lebih disiplin dalam aspek kehidupan lainnya, termasuk kehadiran tepat waktu di sekolah. Namun, untuk ke pilihan tersebut, diperlukan strategi yang sesuai dalam menghafal surah-surah pendek. Strategi yang sesuai dalam menghafal bisa mempermudah siswa lebih mudah mengingat dan memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai strategi yang bisa diimplementasikan untuk peningkatkan kesanggupan siswa dalam hafalan surah-surah pendek Al-Qur'an dan dampaknya terhadap kedisiplinan mereka (Rohman, 2018).

Urgensinya untuk memahami bagaimana siswa belajar dan menghafal, juga faktor-faktor yang mempengaruhi proses tersebut. Penelitian ini akan melibatkan observasi dan wawancara dengan siswa dan guru untuk mendapatkan pemahaman yang lebih pada tantangan yang dihadapi siswa dalam hafalan Al-Qur'an. Seperti yang dikatakan oleh salah satu siswa, "Saya merasa kesulitan dalam hafalan karena tidak ada metode yang jelas."

Dari ungkapan siswa tersebut, salah satu pendekatan yang menarik untuk dipelajari yaitu menggunakan strategi menghafal surah-surah pendek dari Al-Qur'an sebagai efek agar siswa jera atas pelanggaran disiplin siswa. Berdasarkan pengamatan, terlihat guru piket yang bersangkutan akan memberikan kartu tanda siswa sudah memenuhi syarat izin masuk dengan kartu tanda tangan guru yang piket dan guru Pendidikan Agama Islam setelah setoran hafalan siswa, dalam kartu tersebut diberi waktu 3 menit menuju kelas jika lewat batas siswa akan diberi ketegasan lanjutan oleh guru. Diharapkan strategi ini memiliki manfaat spiritual dan psikologis bagi siswa selain memberikan efek jera (Hamzah, 2022). Jika nilai-nilai religius dimasukkan ke dalam sistem pendisiplinan sekolah, ini bisa menjadi cara lain yang mungkin agar lingkungan pembelajaran yang sesuai dan bermanfaat.

Untuk mengetahui lingkungan belajar yang lebih tepat dan bermanfaat, peneliti mengamati bagaimana kondisi kediplinan, strategi, dan pengaruh menghafal surah-surah

pendek Al-Qur'an untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SMAN 1 Linggo Sari Baganti. Studi ini diharapkan untuk meningkatkan pemahaman tentang hubungan antara pendekatan spiritual dalam sistem pendisiplinan dan perubahan perilaku siswa. Penelitian ini diharapkan bisa mempermudah pegembangkan strategi yang tepat untuk peningkatkan kedisiplinan siswa dan menjadi lebih efektif di sekolah (Dawam, 2024).

Strategi pembelajaran berbasis hafalan dengan pendekatan individu dan kelompok benar efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal dan kedisiplinan siswa. Hal ini seiring dengan program yang digunakan oleh SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti, yang menggabungkan metode konvensional dan teknologi kekinian dalam proses pembelajaran. Sebagai contoh, penggunaan aplikasi digital untuk mengawasi progres hafalan siswa bisa mendorongan motivasi dan meningkatkan tanggungjawabnya. (Anggraeni & Salman, 2020).

Urgensi penelitiaan ini terletak pada upaya untuk meningkatkan mutu pengajaran religi di sekolah, khususnya pada hafalan Al-Qur'an. Karena dalam penelitian ini, keunikan terletak pada guru geografi juga berprofesi sebagai ustadz baik disekolah maupun diluar lingkungan sekolah, yang berkolaborasi dengan guru PAI dalam pelaksannaa strategi tersebut. Dengan adanya strategi yang efektif, diharapkan siswa bisa lebih termotivasi untuk menghafal dan mengimplementasikan ajaran Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang dinyatakan oleh Dr. Zainal, "Jika siswa memiliki motivasi yang tinggi, mereka akan lebih mudah menghafal dan disiplin dalam beribadah" (Nurfaizi et al., 2024).

Sesuai dengan Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rama Joni, et al., (2020), yang menyatakan bahwa metode dan cara guru agama untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an warga desa. Penelitian Sintasari & Lailiyah, (2024), mengatakan bahwa Upaya peningkatan kedisiplinan siswa di SMP Plus Al-Hidayah dilakukan melalui berbagai metode yang sesuai dengan pendidikan karakter, memerlukan evaluasi berkelanjutan, serta dukungan dari seluruh pihak terkait agar efektif dan berkesinambungan. Penelitian Ummi Khariroh, (2020), yang mengkaji peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui Muraja'ah Al-Qur'an. Sesuai dengan Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sahrul, (2021), yang menyatakan bahwa penerapan muraja'ah Al-Quran sebagai metode untuk menjaga hafalan. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang sekarang karena menunjukkan bagaimana Metode Muraja'ah dapat diterapkan dalam Memperkuat Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik. Penelitian Natasya Rahira, (2023), yang mengkaji cara guru sebagai upaya meningkatkan literasi Al-Qur'an siswa.

Terdapat perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang, penelitian terdahulu beragam dalam konteks objek dan lokasi penelitian, seperti Warga desa pada usia 40 tahun keatas (Joni et al., 2020), Siswa di di SMP Plus Al-Hidayah (Sintasari & Lailiyah, 2024), Siswa di MA Muhammadiyah 2 Yanggong Jenangan Ponogoro (Khariroh, 2020), Siswa Kelas X di UPT SMAN 2 PALOPO (Rahira, 2023). Sedangkan penelitian sekarang fokus pada strategi menghafal surah-surah pendek Al-Qur'an untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti, sebuah sekolah formal yang memiliki peran yang strategis dalam pembentukan karakter siswa sesuai dengan peraturan yang berlaku, dengan kurangnya tingkat disiplin siswa. Penelitian yang sekarang memiliki lingkungan yang tersendiri di kecamatan Linggo Sari Baganti, Pesisir Selatan, Padang, Sumatera Barat, yang diketahui kental akan adat Keminangkabauannya, yang berkaitan erat dengan nilai-nilai islami, yang mana "adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah".

Kajian ini mengisi gap melalui pendekatan strategi guru melalui program hafalannya, didukung teori dalam penelitian mengenai strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui program hafalan surah-surah pendek Al-Qur'an, ditemukan bahwa siswa yang sering terlambat datang ke sekolah menunjukkan kurangnya motivasi dan disiplin yang dapat mempengaruhi proses belajar mereka. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pendekatan yang diterapkan oleh guru dan kebutuhan siswa dalam membangun kedisiplinan. Peneliti berikutnya dapat mengeksplorasi lebih lanjut tentang efektivitas program hafalan ini dalam konteks yang berbeda, serta faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa, seperti dukungan orang tua dan lingkungan sekolah (Lubis & Pasaribu, 2022).

Selain itu, dalam pendekatan dan fokus penelitian seperti (Joni et al., 2020) berfokus pada peningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an warga desa, sementara Ummi Khariroh (2020) menekankan peningkatkan kedisiplinan siswa melalui kegiatan Muraja'ah Al-Qur'an juga untuk memperkuat hafalan. Sementara penelitian sekarang mengutamakan bagaima cara menghafal surah-surah pendek untuk peningkatan kedisiplinan siswa. Peneliti juga mengeksplorasi strategi dan pengaruh metode ini.

Terdapat permasalahan yang terjadi di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti, dalam kedisiplinan kehadiran tepat waktu. Bahwasanya pada jam sebelum mulainya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) peneliti mengamati sebelum adanya strategi ini 2.93% siswa yang terlambat datang kesekolah, dari keseluruhan populasi 1.021 siswa, ada sebanyak 30 orang yang terlambat yang tidak mematuhi tata tertib sekolah. Untuk meningkatkan kedisiplinan

siswanya, SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti sudah menggunakan strategi menghafal surah-surah pendek Al-Qur'an semenjak 1 tahun belakangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memandang bahwa penting untuk menelaah bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui program hafalan surah-surah pendek Al-Qur'an bagi siswa yang terlambat di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti. Oleh karena itu, peneliti bertujuan untuk menelaah kondisi kedisiplinan sekolah, juga menganalisis bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui program hafalan surah-surah pendek Al-Qur'an bagi siswa yang terlambat, serta faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui program hafalan surah-surah pendek Al-Qur'an bagi siswa yang terlambat.

METODE

1. Jenis Penelitian

   Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan deskriptif berdasarkan masalah yang dibahas. Menurut Sugiyono, tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menemukan nilai variabel independen, baik satu atau lebih, tanpa membandingkannya atau mengaitkannya dengan variabel lain. Sugiyono juga mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode naturalistik karena dilakukan dalam lingkungan alami; metode etnografi karena awalnya digunakan dalam penelitian antropologi budaya; dan metode kualitatif karena data dan analisis yang dikumpulkan bersifat kualitatif (Arif et al., 2016). Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yang menitikberatkan pada berbagai aspek krusial dari kasus yang sedang diteliti. Metode ini menawarkan pemahaman yang mendalam dan terperinci mengenai situasi atau objek tertentu, seperti individu, keluarga, fenomena, peristiwa, atau kelompok yang terbatas. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat merasakan, memahami, dan mengetahui cara objek penelitian beroperasi atau berfungsi dalam konteks alaminya (Lubis & Pasaribu, 2022).

   Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut : 1) Data Primer. Menurut Arif et al. (2016) data primer adalah data lapangan yang sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, berupa wawancara dengan pemilik, bagian akuntansi dan pihak-pihak yang bertanggung jawab atas proses pengolaan lingkungan. Subjek utama dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru Geografi\ustadz, guru piket, dan siswa SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti.

2) Data Sekunder. Menurut Arif et al. (2016), data sekunder adalah data dokumen yang sumber datanya yang tidak didapatkan secara langsung dari sumbernya ataupun melalui pihak lain. Sumber dari penelitiannya berupa buku, skripsi, jurnal, literatur, Internet dan referensi-referensi lainnya yang sesuai dengan pembahasan penelitian (Arif et al., 2016).

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah triangulasi. Menurut William Wiersma (1986), triangulasi adalah validasi silang kualitatif yang menilai kecukupan data berdasarkan konvergensi berbagai sumber data atau beberapa prosedur pengumpulan data. Peneliti melakukan observasi, wawancara mendalam, dan pengumpulan dokumentasi secara bersamaan untuk mendapatkan sumber data yang sama.

a. Metode Observasi

Observasi, menurut Nasution dalam Arif et al. (2016), adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Metode ini digunakan untuk mengamati dan menuliskan berbagai aspek yang berkaitan dengan strategi menghafal surah-surah pendek Al-Quran untuk meningkatkan kedisplinan siswa di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti.

b. Metode Wawancara *(Interview)*

Wawancara adalah jenis percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu yang melibatkan dua orang: pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban (Hadinata, 2021).

Studi ini melibatkan wawancara dengan kepala sekolah, guru, siswa SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti, dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan masalah tersebut. Fokus wawancara adalah untuk mengetahui metode yang digunakan guru untuk meningkatkan disiplin siswa melalui program hafalan surah-surah Al-Qur'an pendek untuk siswa yang sering terlambat di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti. Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur.

c. Metode Dokumentasi

Arikunto menjelaskan bahwa dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang mencakup berbagai bentuk seperti catatan, transkrip, buku, rapor, dan agenda. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi dari sumber-sumber yang ada

di sekolah, termasuk profil sekolah, struktur organisasi, dan hasil penilaian prestasi belajar (Hadinata, 2021).

3. Teknik Analisis Data

Bogdan menyatakan Arif et al. (2016) dalam analisis data kualitatif yaitu proses analisis melibatkan pencarian dan pengorganisasian secara sistematis terhadap transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti dan menyampaikan temuan kepada orang lain. Bertujuan memberikan wawasan yang lebih mendalam kepada peneliti tentang strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui program hafalan surah-surah pendek Al-Qur'an bagi siswa yang terlambat di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti. Penelitian ini berusahan mendapatkan analisi data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Arif et al. (2016), hingga analisis data jenuh. Dalam penelitian kualitatif, Arif dalam penelitiannya menyatakan untuk memproses data sehingga dapat dihasilkan kesimpulan atau makna yang sah, analisis data dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan biasanya dalam jumlah yang cukup besar, sehingga perlu dicatat dengan cermat, dan rinci. Seiring bertambahnya waktu peneliti berada di lapangan, jumlah data yang terkumpul akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Dengan mereduksi data dengan penyederhanaannya, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas, memudahkan pengumpulan data selanjutnya, dan memudahkan pencarian data saat diperlukan.

b. Data *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik, diagram lingkaran, *pictogram*, narasi dan sejenisnya. Dengan penyajian data tersebut, informasi akan terorganisir dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga lebih mudah untuk dipahami. Data dalam bentuk narasi yang dibuat yang berisi penjelasan tentang strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui program hafalan surah-surah pendek Al-Qur'an bagi siswa yang terlambat di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dihasilkan bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak didukung oleh bukti yang kuat dalam pengumpulan data selanjutnya. Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah

yang telah ditetapkan, tetapi juga mungkin tidak, karena masalah dan rumusan tersebut bersifat sementara dan dapat berkembang seiring dengan proses penelitian di lapangan.

Jadi, penarikan kesimpulan setelah rangkaian reduksi dan penyajian data didapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui program hafalan surah-surah pendek Al-Qur'an bagi siswa yang terlambat di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti. Kemudian, reduksi data tersebut di cek kembali dan penarikan kesimpulan yang didapatkan sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL

1. Hasil Observasi

Data diambil pada: Oktober-Januari

Tabel 1. Data Informan Siswa penelitian di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti berkaitan dengan catatan kehadiran siswa pada program hafalan surah pendek Al-Qur'an

NO	NAMA	L / P	Jumlah	Tanggal	Keterangan
FASE E1					
1	AZZACKY TURRAHMAN	L	2 Kali	5 Oktober dan 16 Januari	Hafalan QS. Al-'Alaq, dan Hafalan QS. Al-Insyirah dan terjemahannya
2	DEO ERLANDO	L	2 Kali	5 Oktober dan 16 Januari	Hafalan QS. Al-Insyirah dan terjemahannya
3	HARZAD ZENFAKRI	L	2 Kali	5 Oktober dan 15 Januari	Hafalan QS. Al-Insyirah dan terjemahannya
4	ILHAM SAHPUTRA	L	3 Kali	11, 15, dan 18 Januari	Hafalan QS. Al-'Alaq, Hafalan QS. Al-Insyirah dan terjemahannya, serta QS. Al-Bayyinah.
5	MANZIA ZETRIA SAPUTRA	L	2 Kali	5 Oktober dan 14 Januari	Hafalan QS. Al-Insyirah dan terjemahannya
6	REHAN SYAH	L	1 Kali	16 Januari	Hafalan QS. Al-

NO	NAMA	L / P	Jumlah	Tanggal	Keterangan
	SAGALA				Insyirah dan terjemahannya
FASE E2					
1	DIHA ALFATH	L	1 Kali	15 Januari	Hafalan QS. Al-Insyirah dan terjemahannya
2	MUHAMMAD AFADIL	L	1 Kali	14 Januari	Hafalan QS. Al-Insyirah dan terjemahannya
3	SANG PANGERANG	L	1 Kali	16 Januari	Hafalan QS. Al-'Alaq
FASE E3					
1	MANRIA KHAISAN ALBANI	L	2 Kali	11 dan 14 Januari	Hafalan QS. Al-Insyirah dan terjemahannya, Hafalan QS. Al-'Alaq

Berdasarkan tabel di atas, dalam penelitian ini dianalisis bahwa rekap kehadiran 10 siswa ini yang terlambat datang kesekolah. Bahwasanya siswa ada yang lebih dari 2 kali terlambat pada hari yang berbeda, siswa diberi ahan dan ditugaskan menghafal surah yang telah ditentukan oleh guru yaang bersangkutan baik itu guru piket/ustadz. Setelah itu siswa diberi waktu untuk menghafal dan menyetor hafalan kegurunya, sehingga diberi kartu izin masuk kelas berdurasi kurang lebih 5 menit, jika kedatangan siswa lebih daro waktu yang telah ditetapkan guru piket, datang terlambat lagi menuju kelas, maka guru yang sedang dikelas tersebut yang akan menindaklanjuti siswa tersebut mana baiknya demi mendisiplinkan siswanya. Sebelum adanya program ini siswa lebih banyak terlambat dan setelah adanya program ini siswa lebih tepat waktu datang kesekolah. Dari hasil observasi tersebut, peneliti menemukan bahwa:

a. Kondisi kedisiplinan SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti

Tingkat kedisiplinan di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti umumnya baik, dengan sebagian besar siswa hadir tepat waktu dan berperilaku baik, meskipun masih terdapat pelanggaran kecil seperti keterlambatan dan penggunaan ponsel di kelas. Sekolah telah mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan disiplin, seperti memasang CCTV, menyediakan loker ponsel, dan menerapkan peraturan yang melarang siswa meninggalkan sekolah tanpa izin guru. Langkah-langkah ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman dan teratur,

serta mengajarkan siswa tentang pentingnya menghormati peraturan dan bertanggung jawab atas tindakan mereka, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan dalam kepatuhan terhadap aturan yang ada.

b. Pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui program hafalan surah-surah pendek Al-Qur'an bagi siswa yang terlambat datang kesekolah

Di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti, guru menerapkan strategi peningkatan disiplin siswa melalui program hafalan surah-surah pendek dari Al-Qur'an bagi siswa yang sering terlambat. Strategi ini meliputi arahan, penugasan, dan penyelesaian hafalan, yang bertujuan untuk mengintegrasikan hafalan ke dalam rutinitas harian siswa, sehingga mereka tidak hanya belajar menghafal tetapi juga memahami pentingnya disiplin. Selain itu, guru menciptakan lingkungan mendukung dengan sesi tambahan dan penghargaan bagi siswa yang berhasil, sehingga program ini berfokus pada pengembangan disiplin dan karakter siswa, serta menciptakan kesenangan dalam menjalani disiplin dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari.

c. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui program hafalan surah-surah pendek Al-Qur'an bagi siswa yang terlambat datang kesekolah.

Masa sekolah menengah atas adalah fase penting dalam hidup remaja di mana siswa belajar disiplin baik di sekolah maupun dalam kegiatan di luar kelas. Membangun kebiasaan positif selama masa sekolah menengah atas baik dalam spriritual dan intelektual yang membantu mereka membangun kebiasaan yang akan berguna di masa depan, baik dalam pendidikan lebih lanjut (Kamila, 2023). Penelitian di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti menunjukkan bahwa program hafalan surah-surah pendek Al-Qur'an dapat meningkatkan kedisiplinan siswa, didukung oleh faktor internal seperti dukungan keluarga, mutu pengajaran, dan fasilitas yang memadai, serta faktor eksternal dari lingkungan masyarakat. Namun, terdapat juga tantangan yang menghambat, seperti kurangnya minat siswa terhadap hafalan Al-Qur'an, tekanan dari mata pelajaran lain, dan keterbatasan waktu, yang memerlukan perhatian guru untuk mengatasi agar program dapat berjalan efektif.

2. Hasil Analisis Penelitian

Analisis mendalam terhadap studi kasus di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa adalah elemen penting dalam pembentukan karakter remaja. Sekolah berfungsi tidak hanya sebagai tempat pendidikan akademis, tetapi juga sebagai pembentuk perilaku sosial dan moral. Salah satu strategi yang diterapkan oleh guru adalah program hafalan surah-surah pendek dari Al-Qur'an bagi siswa yang terlambat, yang mencerminkan pendekatan inovatif dalam mendisiplinkan siswa dengan mengintegrasikan nilai-nilai spiritual ke dalam pendidikan. Namun, keberhasilan strategi ini bergantung pada faktor-faktor pendukung, seperti dukungan lingkungan dan motivasi siswa, serta potensi hambatan, seperti kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya kedisiplinan. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi dan mengatasi tantangan yang ada agar program ini dapat berjalan dengan efektif dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan terhadap perkembangan siswa, baik secara spiritual maupun intelektual, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan di masa depan.

PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil observasi di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti:

1. Temuan 1. Kondisi kedisiplinan SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti

Peneliti menemukan bahwa tingkat kedisiplinan di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti, terutama terkait kehadiran, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tiba tepat waktu dan serius mengikuti pelajaran. Selain itu, siswa terlihat berperilaku baik di sekolah saat mereka mematuhi peraturan sekolah dan saling menghormati. Siswa dan guru memiliki interaksi yang baik, yang menciptakan suasana belajar yang mendukung. Meskipun siswa biasanya hadir, mereka sering terlambat untuk program hafalan surah-surah pendek Al-Qur'an.

Meskipun keadaan disiplin secara umum baik, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Beberapa siswa masih melakukan pelanggaran kecil terhadap peraturan sekolah, seperti datang terlambat dan menggunakan ponsel di kelas, serta tidak memakai seragam yang ditetapkan. Ini menunjukkan bahwa ada ruang untuk perbaikan meskipun ada tingkat kedisiplinan yang tinggi. Sekolah harus terus mengajarkan siswa tentang pentingnya disiplin dan peraturan dan memberikan sanksi yang tepat bagi mereka yang

melanggar untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan siswa terhadap aturan yang berlaku.

Sebagai tanggapan atas evaluasi sekolah tentang disiplin siswa, beberapa tindakan telah diambil. Misalnya, CCTV telah dipasang, loker handphone telah disediakan di setiap kelas, dan siswa tidak diizinkan untuk meninggalkan sekolah tanpa izin guru. Siswa harus meminta izin dari guru piket sebelum keluar sejenak. Dengan menerapkan kebijakan yang membantu pengawasan dan pengendalian aktivitas siswa, evaluasi ini bertujuan untuk meningkatkan disiplin siswa. Sekolah memiliki CCTV untuk melacak perilaku siswa secara langsung, menciptakan lingkungan yang lebih aman dan teratur. Di sisi lain, loker ponsel di setiap kelas dirancang untuk mengurangi gangguan yang disebabkan oleh penggunaan ponsel selama pelajaran, sehingga siswa dapat lebih fokus pada pelajaran mereka.

Peraturan yang melarang siswa meninggalkan sekolah tanpa izin juga dibuat untuk melindungi keselamatan dan keamanan siswa dan menjaga lingkungan belajar yang mendukung. Siswa diajarkan untuk menghormati otoritas dan bertanggung jawab atas tindakan mereka dengan meminta izin dari guru piket, yang merupakan komponen penting dalam pembentukan disiplin dan karakter.

2. **Temuan 2. pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui program hafalan surah-surah pendek Al-Qur'an bagi siswa yang terlambat datang kesekolah**

Peneliti menemukan bahwa strategi ini digunakan oleh guru di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti untuk meningkatkan disiplin siswa. Guru melakukan program hafalan surah-surah pendek dari Al-Qur'an untuk siswa yang sering terlambat. Adapun strategi guru dalam pelaksanaannya yaitu memberikan arahan, penugasan/hafalan, dan penyelesaian/setoran hafalan. Dengan hafalan surah ke dalam rutinitas harian, program ini bertujuan untuk mendorong siswa yang sering terlambat. Siswa tidak hanya belajar menghafal dengan cara ini, tetapi mereka juga belajar tentang pentingnya disiplin dalam aktivitas sehari-hari.

Selain itu, guru juga bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang mendukung proses menghafal, dengan mengadakan sesi tambahan di luar jam pelajaran dan memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil mencapai tujuan hafalan mereka. Dengan metode ini, diharapkan siswa menikmati disiplin yang diterapkan, baik

dalam pendidikan maupun dalam kehidupan sehari-hari. Akibatnya, program ini tidak hanya menekankan hafalan, tetapi juga pengembangan disiplin dan karakter siswa.

3. Temuan 3. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui program hafalan surah-surah pendek Al-Qur'an bagi siswa yang terlambat datang kesekolah

Peneliti menemukan bahwa program hafalan surah-surah pendek Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti membantu guru meningkatkan kedisiplinan siswa. Ada beberapa faktor internal dan eksternal yang mendukung strategi guru ini. Pertama faktor internal yaitu dukungan keluarga, orang tua, teman bergaul dan lingkungan masyarakat yang mendukung. Siswa mungkin lebih tertarik untuk mengikuti program hafalan jika orang tua terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan memberikan dukungan kepada mereka. Selain itu, faktor internal yaitu mutu pengajaran, fasilitas yang memadai dan pendekatan pembelajaran yang menarik sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif.

Kemudian faktor penghambat strategi ini karena beberapa hal. Salah satunya adalah siswa tidak terlalu tertarik untuk menghafal Al-Qur'an, mungkin karena mereka tidak memahami manfaatnya. Selain itu, masalah seperti tekanan dari mata pelajaran lain dan keterbatasan waktu di luar jam sekolah dapat mengganggu fokus siswa dalam program hafalan, dan teman pergaulannya sehari-hari. Oleh karena itu, untuk memastikan program berjalan lancar, sangat penting bagi guru untuk mengidentifikasi dan mengatasi tantangan ini.

Di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti, stretegi guru dengan program hafalam surah-surah pendek Al-Qur'an dapat meningkatkan kedisiplinan siswa, menurut analisis data lapangan yaitu:

a. Kondisi kedisiplinan SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti

Berdasarkan hasil temuan di lapangan bahwa kondisi kedisiplinan di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti cukup mulai membaik dari sebelum adanya program hafalan surah-surah pendek Al-Qur'an bagi siswa yang terlambat, dan sebelum adanya program ini tingkatan kedisiplinan siswa menurun. Dengan evaluasi dari sekolah yaitu melengkapi keperluan sekolah sebagai penyokong peningkatan kedisiplinan siswa dengan pasti ada hambatan yang menjadi motivasi sekolah lebi memperbaiki strateginya.

Hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa kedisiplinan di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti cukup baik , seperti yang dijelaskan bapak Armis selaku kepala sekolah mengatakan bahwa : *"Kondisi disiplin di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti dinilai positif. Namun, terlambatnya siswa adalah masalah; kurang lebih sekitar sepuluh siswa terlambat setiap hari...."* Akan tetapi sekolah harus memperbaiki masalah keterlambatan siswa. Dengan konsep kedisiplinan adalah salah satu komponen penting dalam pendidikan yang memengaruhi bagaimana siswa belajar. Kedisiplinan siswa dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk mematuhi peraturan dan kebiasaan yang ada di sekolah.

Walaupun kebanyakan siswa disiplin dalam belajar, sekolah masih harus menangani masalah keterlambatan. Ini menunjukkan bahwa siswa harus lebih dididik tentang pentingnya waktu dan tanggung jawab. Oleh karena itu, sekolah terus berupaya meningkatkan kedisiplinan siswa melalui pemasangan CCTV di kelas, penyediaan loker untuk ponsel, dan, terutama, program hafalan surah-surah pendek Al-Qur'an untuk siswa yang tiba terlambat.

Menurut Yuliantika, ada banyak faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keterlambatan dalam kedisiplinan siswa. Faktor internal, seperti motivasi siswa dan sikap mereka terhadap sekolah, sangat penting untuk kedisiplinan mereka. Terlepas dari fakta bahwa banyak siswa yang sangat bersemangat untuk belajar di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti, ada beberapa siswa yang menghadapi masalah dalam mengatur waktu dan memilih aktivitas mana yang harus mereka prioritaskan. Akibatnya, institusi pendidikan harus menerapkan pendekatan yang lebih efisien, seperti mengajarkan siswa cara mengelola waktu untuk membantu mengurangi keterlambatan (Yuliantika, 2017). Maka dari itu, konsisi kedisiplinan sekolah tergantung bagaimana cara sekolah menangani permasalahan dan mencari solusi perbaikan.

b. Pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui program hafalan surah-surah pendek Al-Qur'an bagi siswa yang terlambat datang kesekolah

Hasil dari wawancara, dokumentasi, dan pengamatan peneliti adalah Untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti, guru menggunakan program hafalan surah-surah pendek Al-Qur'an, terutama untuk siswa yang tiba terlambat. Siswa disambut oleh guru di gerbang sekolah setiap pagi sebelum jam 07:15 WIB, dan siswa yang terlambat harus berbaris terpisah, dan guru memberikan

arahan tentang pentingnya disiplin. Selanjutnya, siswa diberi tugas menghafal surah tertentu, menggunakan teknik pengulangan untuk mereka yang belum hafal. Siswa menyerahkan hasilnya kepada guru piket setelah mereka menghafal untuk mendapatkan kartu izin masuk kelas, yang menunjukkan kedisiplinan mereka. Teori behaviorisme BF Skinner menyatakan bahwa penguatan positif, seperti penghargaan yang diberikan kepada siswa yang tepat waktu, dapat membantu siswa menjadi lebih disiplin. Guru juga harus memberikan pedoman pengaturan waktu untuk meningkatkan disiplin diri dan memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif menghafal (Zahra & Rizal, 2024).

Mengenai pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui program hafalan surah-surah pendek Al-Qur'an bagi siswa yang terlambat di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti, yaitu:

1) Memberikan Arahan

Dimana setiap paginya siswa akan disambut baik oleh guru dengan bersalaman digerbang sekolah dan diperiksa kerapian juga kelengkapan berpakaian juga bagi siswa perempuan terutama pada pemakaian *make-up* sebelum masuk kepekarangan sekolah sebelum jam 07:15 WIB. Jika siswa datang melewati batas waktu ketentuan sekolah siswa akan disuruh berbaris pisah siswa laki-laki dan perempuan. Lalu, salah satu perwakilan guru memberi arahan tentang kedisiplinan sekolah dan diri masing-masing bagaimana baiknya agar mematuhi peraturan tata tertib sekolah.

2) Memberikan Penugasan

Setelah itu, siswa disuruh menghafal surah-surah pendek Al-Qur'an yang sudah ditentukan nama surah dan batas waktu hafalannya. Bagi siswa yang sudah hafal bisa murajaah terlebih dahulu, bagi yang belum hafal surah penugasannya bisa menghafal terlebih dahulu dengan metode pengulangan ayat dengan membaca Al-Qur'an yang disediakan sekolah.

3) Penyelesaian

Kemudian, setelah siswa menghafala tadi lalu menyetor hafalan keguru piket dan diberi kartu izin masuk kelas dengan tanda tangan guru piket dengan durasi kekelas 5 menit jika lewat dari itu guru kelas yang ambil sikap nantinya dengan strateginya untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.

Strategi guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa yang terlambat melalui program hafalan surah-surah pendek Al-Qur'an menggabungkan pendidikan karakter dengan nilai-nilai spiritual. Tujuan dari strategi ini tidak hanya untuk meningkatkan kedisiplinan siswa tetapi juga untuk memperkuat hubungan mereka dengan ajaran agama. Diharapkan bahwa strategi ini dapat menciptakan lingkungan yang positif bagi siswa (Mudarris, 2024). Oleh karena itu, strategi ini diharapkan dapat meningkatkan lingkungan belajar dan mendukung perkembangan moral siswa.

c. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui program hafalan surah-surah pendek Al-Qur'an bagi siswa yang terlambat datang kesekolah

Hasil dari wawancara, dokumentasi, dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa ada faktor yang pendukung dan penghambat keberhasilan program ini.

1) Faktor Pendukung

Ada dua faktor yang mendukung dalam peningkatan strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan bagi siswa yang terlambat datang kesekolah di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Pertama, faktor internal yang mendukung strategi ini adalah dari mutu pengajaran, profesional guru, strategi, dan fasilitas pengajaran di sekolah. Dimana faktor internal yang sejalan ini sangat mempengaruhi tujuan dari program pengajaran di sekolah. Kedua, faktor eksternal yaitu dukungan orang tua, keluarga, teman sejawat, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat yang mendukung mempengaruhi strategi guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa melalui program hafalan surah-surah pendek Al-Qur'an bagi siswa yang sering terlambat.

Hal tersebut senada dengan yang dijelaskan buk Tika selaku guru piket harian di sekolah yang menyatakan bahwa : *"Faktor yang mendukung keberhasilan program ini yaitu ada dua, faktor internal dan faktor eksternal, dimana keduanya sejalan karena dukungan dari keluarga, sahabat, dan sekolah sangat mempengaruhi…"*

2) Faktor Penghambat

Ada dua faktor yang menghambat dalam peningkatan strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan bagi siswa yang terlambat datang kesekolah di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti.

Beberapa faktor penghambat strategi ini termasuk minat rendah siswa, pemahaman yang buruk tentang keuntungan hafalan, dan kesulitan waktu dan tekanan akademik yang dapat mengganggu fokus. Selain itu, latar belakang keluarga, tingkat pengetahuan, dan motivasi siswa juga berkontribusi besar pada keberhasilan program. Di tempat-tempat di mana dukungan keluarga dapat meningkatkan disiplin, sedangkan kurangnya perhatian dapat menghalangi adaptasi siswa, dukungan keluarga dapat meningkatkan keberhasilan program. Selain itu, sekolah menghadapi masalah dengan perbedaan latar belakang dan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk langkah-langkah seperti memberikan instruksi kepada siswa yang belum mahir membaca. Hasil wawancara menunjukkan bahwa tidak semua siswa memiliki kemampuan hafalan yang sama, dan banyak di antara mereka tentunya memiliki kemampuan yang berbeda-beda, tidak memanfaatkan waktu sebaik-baiknya, sering membantu orang tua, yang berarti lebih sedikit waktu yang dihabiskan untuk belajar. Hal tersebut sejalan dengan yang dijelaskan Keisya siswa kelas X fase E6, menyatakan bahwa : *"…Serta, faktor penghambat strategi ini adalah diantara kami masih ada yang kurang lancar membaca Al-Qur'an."*

Sehingga faktor-faktor yang mendukung pendekatan guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui program hafalan surah-surah pendek Al-Qur'an yaitu faktor internal dan eksternal, awalnya faktor internal yaitu kualitas pengajaran, profesional guru, strategi, dan fasilitas pengajaran di sekolah. Kemudian, faktor eksternalnya adalah dukungan aktif dari orang tua, teman, ikeluarga, dan lingkungan sekolah yang mendukung, serta fasilitas yang memadai, seperti ruang belajar yang nyaman dan waktu yang cukup untuk menghafal. Di sisi lain, faktor-faktor yang menghambat pendekatan guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui program hafalan, termasuk siswa yang tidak tertarik dengan program karena metode pengajaran sekolah, niat siswa yang kurang, minimnya kefokusan siswa sehingga kedisiplinan siswa sangat dipengaruhi oleh cara guru mengajar dan kolaborasi dengan siswa (Addaraini & Inayati, 2023).

Dalam melakukan perbandingan literatur, hasil penelitian yang diperoleh dari SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti dapat dianalisis dan dibandingkan dengan temuan dari studi-studi sebelumnya untuk menilai konsistensi atau perbedaan. Berikut adalah analisis

perbandingan berdasarkan hasil penelitian yang telah dirangkum dan penelitian relevan yang disebutkan:

a. Kedisiplinan Siswa

Hasil penelitian di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa sangat penting dalam pendidikan menengah. Hal ini sejalan dengan temuan dari Sintasari & Lailiyah (2024), yang menekankan bahwa peningkatan kedisiplinan siswa memerlukan evaluasi berkelanjutan dan dukungan dari berbagai pihak. Kedua penelitian ini menyoroti pentingnya lingkungan yang mendukung untuk membangun kedisiplinan, meskipun konteksnya berbeda (SMA vs. SMP).

b. Strategi Peningkatan Kedisiplinan

Penelitian ini menemukan bahwa guru menggunakan program hafalan surah-surah pendek dari Al-Qur'an untuk meningkatkan kedisiplinan siswa yang terlambat. Ini sejalan dengan penelitian oleh Ummi Khariroh (2020) yang mengkaji peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui Muraja'ah Al-Qur'an. Kedua penelitian menunjukkan bahwa pendekatan berbasis spiritual dapat berkontribusi pada kedisiplinan, meskipun metode spesifik yang digunakan mungkin berbeda.

c. Faktor Pendukung dan Penghambat

Penelitian di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti mengidentifikasi adanya faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi kedisiplinan. Hal ini konsisten dengan temuan Rama Joni et al. (2020) yang menunjukkan bahwa metode dan cara guru agama dapat mempengaruhi hasil pendidikan. Penelitian ini menyoroti pentingnya dukungan dari berbagai pihak, yang juga diungkapkan oleh Sintasari & Lailiyah (2024), menunjukkan bahwa faktor eksternal sangat berpengaruh dalam implementasi strategi pendidikan.

d. Kontribusi terhadap Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kebiasaan baik yang dibentuk melalui strategi kedisiplinan bermanfaat secara spiritual dan intelektual. Ini sejalan dengan penelitian Sahrul (2021) yang menunjukkan bahwa penerapan Muraja'ah Al-Qur'an dapat memperkuat hafalan siswa. Kedua penelitian menekankan pentingnya pengembangan karakter dan spiritual siswa, meskipun fokusnya berbeda (kedisiplinan vs. hafalan).

e. Literasi Al-Qur'an

Penelitian Natasya Rahira (2023) yang mengkaji cara guru dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an siswa juga relevan, karena menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan yang melibatkan Al-Qur'an dapat meningkatkan pemahaman dan kedisiplinan siswa. Ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara literasi Al-Qur'an dan kedisiplinan, yang dapat menjadi area eksplorasi lebih lanjut dalam penelitian.

Secara keseluruhan, hasil penelitian di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti menunjukkan konsistensi dengan literatur yang ada, terutama dalam hal pentingnya kedisiplinan dan pendekatan berbasis nilai. Namun, perbedaan dapat muncul dalam metode spesifik yang digunakan dan konteks di mana faktor-faktor tersebut beroperasi. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang bagaimana konteks lokal mempengaruhi hasil pendidikan dan kedisiplinan siswa.

Implikasi dari penelitian ini dapat dibagi menjadi dua kategori utama: implikasi teoretis dan implikasi praktis.

a. Implikasi Teoretis
   1) Pemahaman Kedisiplinan dalam Pendidikan: Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang kedisiplinan di lingkungan sekolah, khususnya di tingkat SMA. Dengan menunjukkan bahwa kedisiplinan tidak hanya berkaitan dengan perilaku di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas, penelitian ini memperluas perspektif tentang bagaimana pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam kurikulum. Hal ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan karakter siswa di berbagai konteks pendidikan.
   2) Strategi Pembelajaran Berbasis Nilai: Penggunaan program hafalan surah-surah pendek dari Al-Qur'an sebagai strategi untuk meningkatkan kedisiplinan menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan spiritual. Ini membuka ruang untuk penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas pendekatan berbasis nilai dalam meningkatkan kedisiplinan dan prestasi akademik siswa.
b. Implikasi Praktis
   1) Penerapan Program Kedisiplinan: Temuan penelitian ini dapat digunakan oleh pihak sekolah, khususnya di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti, untuk merancang

dan menerapkan program-program kedisiplinan yang lebih efektif. Dengan mengadopsi strategi yang terbukti berhasil, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih disiplin dan produktif.

2) Identifikasi Faktor Pendukung dan Penghambat: Penelitian ini juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan strategi kedisiplinan. Dengan memahami faktor-faktor ini, pihak sekolah dapat mengembangkan kebijakan dan praktik yang lebih baik untuk mengatasi hambatan yang ada, serta memanfaatkan faktor pendukung untuk meningkatkan efektivitas program kedisiplinan.
3) Pengembangan Kebiasaan Baik: Dengan fokus pada pembentukan kebiasaan baik secara spiritual dan intelektual, penelitian ini memberikan panduan bagi guru dan pendidik untuk mengintegrasikan nilai-nilai moral dan spiritual dalam proses pembelajaran. Hal ini diharapkan dapat membantu siswa tidak hanya dalam mencapai kedisiplinan, tetapi juga dalam membangun karakter yang kuat yang akan bermanfaat dalam pendidikan dan kehidupan mereka di masa depan.

Secara keseluruhan, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan baru tentang kedisiplinan di sekolah, tetapi juga menawarkan solusi praktis yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMA.

Keterbatasan dari penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

a. Sampel yang Kecil: Penelitian ini mungkin hanya melibatkan sejumlah kecil siswa dari SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti. Ukuran sampel yang kecil dapat membatasi generalisasi temuan penelitian ini ke populasi yang lebih luas. Hasil yang diperoleh mungkin tidak mencerminkan kondisi kedisiplinan di sekolah-sekolah lain atau di tingkat pendidikan yang berbeda.
b. Metode yang Mungkin Bias: Jika penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang bersifat subyektif, seperti wawancara atau kuesioner yang tidak terstandarisasi, ada kemungkinan bias dalam jawaban yang diberikan oleh siswa atau guru. Hal ini dapat mempengaruhi validitas dan reliabilitas data yang dikumpulkan.
c. Variabel yang Tidak Terkendali: Penelitian ini mungkin tidak mempertimbangkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa, seperti latar belakang sosial ekonomi, dukungan keluarga, atau faktor lingkungan. Keterbatasan ini dapat mengaburkan hubungan antara strategi yang diterapkan dan hasil kedisiplinan siswa.

d. Faktor Pendukung dan Penghambat yang Tidak Teridentifikasi: Meskipun penelitian menyebutkan adanya faktor pendukung dan penghambat, mungkin tidak semua faktor tersebut diidentifikasi atau dianalisis secara mendalam. Keterbatasan ini dapat mengurangi pemahaman tentang konteks yang lebih luas yang mempengaruhi kedisiplinan siswa.
e. Durasi Penelitian: Jika penelitian dilakukan dalam jangka waktu yang singkat, mungkin tidak cukup untuk mengamati perubahan kedisiplinan siswa secara menyeluruh. Kedisiplinan adalah suatu proses yang dapat memerlukan waktu untuk berkembang dan menunjukkan hasil yang signifikan.
f. Keterbatasan dalam Pengukuran Kedisiplinan: Penelitian ini mungkin menggunakan indikator tertentu untuk mengukur kedisiplinan, yang mungkin tidak mencakup semua aspek kedisiplinan siswa. Hal ini dapat menyebabkan pemahaman yang tidak lengkap tentang kondisi kedisiplinan yang sebenarnya.

Dengan mengakui keterbatasan-keterbatasan ini, penulis dapat memberikan konteks yang lebih baik untuk hasil penelitian dan menyarankan arah penelitian lebih lanjut yang dapat mengatasi keterbatasan tersebut.

KESIMPULAN

Rangkuman Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut disimpulkan bahwa 1) Kondisi kedisiplinan di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti menunjukkan betapa pentingnya sekolah menengah atas bagi remaja. Siswa dididik untuk berdisiplin baik di dalam kelas maupun di luar kelas. 2) Untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, guru menggunakan strategi program hafalan surah-surah pendek dari Al-Qur'an untuk siswa yang tiba terlambat. 3) Namun, ada faktor pendukung dan penghambat yang membantu strategi ini diterapkan. Faktor-faktor ini membantu siswa membuat kebiasaan yang baik secara spiritual dan intelektual, yang akan bermanfaat bagi pendidikan mereka di masa depan yang menjadi kontribusi terhadap ilmu pengetahuan.

Kontribusi terhadap Ilmu Pengetahuan:

1. Pentingnya Kedisiplinan: Penelitian ini menyoroti peran kedisiplinan di sekolah, yang dapat memperkaya teori pendidikan terkait manajemen kelas dan perilaku siswa.

2. Inovasi Pembelajaran: Menggunakan program hafalan surah pendek dari Al-Qur'an sebagai metode untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dapat menjadi contoh untuk penelitian lebih lanjut tentang integrasi nilai spiritual dalam pendidikan.
3. Faktor Pendukung dan Penghambat: Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan strategi kedisiplinan dapat membantu memahami dinamika sosial dan psikologis dalam pendidikan, serta cara memanfaatkan faktor-faktor tersebut untuk meningkatkan pembelajaran.
4. Kebiasaan Spiritual dan Intelektual: Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara praktik spiritual dan perkembangan intelektual siswa, yang dapat menjadi dasar untuk studi lebih lanjut mengenai dampak pendidikan agama terhadap prestasi akademik dan karakter.
5. Rekomendasi Kebijakan Pendidikan: Temuan penelitian ini dapat memberikan saran kepada pembuat kebijakan pendidikan untuk merancang program yang mendukung kedisiplinan, pengembangan karakter siswa, dan integrasi nilai moral dalam kurikulum.

Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya:

Untuk penelitian selanjutnya lebih bisa mengeksplolarasi lebih dalam lagi tentang kondisi, strategi, dan faktor pendukung dan penghambat program hafalan surah-surah pendek Al-Qur'an bagi siswa yang terlambat di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Addaraini, A. N., & Inayati, N. L. (2023). Penerapan Metode Halaqah Sebagai Upaya Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santriwati Kelas X Ma Al-Mukmin Surakarta. *Jurnal Tarbiyah*, *30*(2), 272. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30829/tar.v30i2.3220 ARTICLE

Adolph, R. (2015). Pengembangan Buku Ajar Al-Qur'an Hadits Berpendekatan Santifik Pada Siswa Kelas VII Semester 2. *Skripsi Sarjana*, 1–23. http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/5183

Ahmad, A. (2022). Pengembangan Karakter Sopan Santun Peserta Didik: Studi Kasus Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, *7*(2), 278–296. https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).8753

Anggraeni, S. O., & Salman, I. (2020). Interaksi Guru Dan Siswa dalam Meningkatkan Budaya Kedisiplinan di SMA Al-Istiqomah Pasaman Barat. *Pavaja : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *1*(02), 160–173. https://jurnal.staiyaptip.ac.id/index.php/pavaja

Arif, R., Yochanan, & Samanlangi, A. I. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Cetakan 1). Alfabeta, Bandung. https://sabajayapress.co.id/

Astuti, A. D., & Lestari, S. D. (2020). Teknik Self Management untuk mengurangi perilaku terlambat datang di Sekolah. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *10*(1), 54.

https://doi.org/10.25273/counsellia.v10i1.6304

Dawam, A. (2024). *Dampak Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Pengembangan Karakter Siswa Di Ma Darul Ishlah*. *1*(9), 4909–4917. https://jicnusantara.com/index.php/jiic

Dedy Kasingku, J., & Lotulung, M. S. D. (2024). Disiplin Sebagai Kunci Sukses Meraih Prestasi Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *9*, 4785–4797. https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.14536

Desfandi, M. (2015). Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata. *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, *2*(1), 31–37. https://doi.org/10.15408/sd.v2i1.1661

Hadinata, S. (2021). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun Di Desa TenigaKecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara. *Ta'dib : Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, *19*(1), 60–79. http://ummifoundation.org/, diakses pada tanggal 13 Agustus 2020

Hamzah, M. R. J. R. (2022). Efektivitas pemberian Hukuman Menghafalkan Surah-Surah Pendek Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Tuva Kecamatan Gumbasa Kabupaten Sigi. *Al Qolby*, *1*(1), 62–86. https://jurnalpendis.jupendis.id/index.php/jgpi/about%0AEfektivitas

Joni, R., Rahman, A., & Yanuarti, E. (2020). Strategi Guru Agama Desa dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'a Warga Desa. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, *3*(1), 59–74. https://doi.org/10.31539/joeai.v3i1.1289

Kamila, A. (2023). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Moral dalam Membina Karakter Anak Sekolah Dasar. *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, *VIII*(I), 1–19. https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan

Khariroh, U. (2020). Peran Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Kegiatan Murajaah Alqur'an Di Muhammadiyah 2 Yanggong Jenangan Ponorogo. *Skripsi Sarjana*, 1–126.

Lubis, A. A., & Pasaribu, M. (2022). Manajemen Program Hafalan Quran di Pondok MAS Subulussalam Madina. *Journal of Basic Educational Studies*, *2*(1), 85–97. https://doi.org/47467/eduinovasi.v4i1.5533 Manajemen

Mudarris, B. (2024). Strategi Efektif Dalam Manajemen Kelas Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif. *At-Tahsin : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *4*(2), 1–13. http://ejournal.stitta.ac.id/index.php/attahsin/article/view/188

Nurfaizi, R., Haryanto, S., Sains, U., Qur, A.-, Tengah, J., Jl, A., Hasyim, K. H., Kalibeber, K., & Mojotengah, K. (2024). Peran Bimbingan dan Konseling Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII MTS Negeri 1 Wonosobo. *Moral : Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, *1*(4). https://doi.org/https://doi.org/10.61132/moral.v1i4.202

Rahira, N. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Meningkatkan Literasi Al- Qur ' an Siswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Meningkatkan Literasi Al- Qur ' an Siswa Kelas X Di Upt Sman 2 Palopo. *Skripsi*, 1–126. Institut Agama Islam Negeri Palopo%0A%0A

Rohman, F. (2018). Peran Pendidik dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah / Madrasah [The Role of Educators in Fostering Student Discipline in Schools/Madrasas]. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, *4*(1), 72–94.

http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ihya/article/view/1467

Sintasari, B., & Lailiyah, N. (2024). Evaluasi Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa. *Ngaos: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *2*(1), 44–53. https://doi.org/10.59373/ngaos.v2i1.14

Solichin, M. M. (2020). Teori Belajar Humanistik Dan Aplikasinya Dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Studi Islam*, *5*(1), 1–12. http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&AuthType=ip,shib&db=bth&AN=92948285&site=eds-live&scope=site%0Ahttp://bimpactassessment.net/sites/all/themes/bcorp_impact/pdfs/em_stakeholder_engagement.pdf%0Ahttps://www.glo-bus.com/help/helpFiles/CDJ-Pa

Yuliantika, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, Xi, Dan Xii Di Sma Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, *9*(1), 35. https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i1.19987

Zahra, H. K. A., & Rizal, M. S. (2024). Implementasi Teori Belajar Behaviorisme B.F. Skinner dalam Pembelajaran Merancang Novel pada Siswa Kelas XII IPS. *Jurnal Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia*, *12*(1), 104–117. http://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastraURL:https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra/article/view/3554DOI:https://doi.org/10.32682/sastranesia.v12i1.3554